Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Teknik Mengarang Terpimpin Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sidokerto 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang

Sugiyati ✉, Universitas PGRI Madiun
Bambang Eko Hari Cahyono, Universitas PGRI Madiun
Edy Suprapto, Universitas PGRI Madiun

✉ *sugiyati508@gmail.com*

Abstract: This study aims to describe and explain (1) the application of guided composition techniques assisted by picture media in improving the descriptive writing skills of sixth-grade students at SD Negeri Sidokerto 1, Mojowarno District, Jombang Regency, and (2) changes in student learning behavior after participating in descriptive writing lessons using guided composition techniques assisted by picture media. This research is Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. The subjects were 36 sixth-grade students (13 males and 23 females). Data collection techniques included test (descriptive writing test) and non-test instruments (observation, interviews, and learning journals). The results indicated: (1) The application of guided composition techniques assisted by picture media significantly improved students' descriptive writing skills. The average class score increased by 16.71% from 70.78 (moderate category) in Cycle I to 82.61 (good category) in Cycle II. (2) There was a positive shift in students' learning behavior. Students who were initially passive, distracted, and struggled to generate ideas became more active, enthusiastic, diligent, and confident throughout the learning process.

Keywords: Descriptive writing, guided composition technique, picture media, classroom action research

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) penerapan teknik mengarang terpimpin berbantuan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI SD Negeri Sidokerto 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang dan (2) perubahan perilaku belajar siswa kelas VI SD Negeri Sidokerto 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang setelah mengikuti pembelajaran menulis deskripsi menggunakan teknik mengarang terpimpin berbantuan media gambar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri dari 36 siswa kelas VI (13 laki-laki dan 23 perempuan). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes (tes menulis deskripsi) dan nontes (observasi, wawancara, dan jurnal). Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penerapan teknik mengarang terpimpin berbantuan media gambar terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa secara signifikan. Nilai rata-rata kelas pada Siklus I sebesar 70,78 (kategori cukup) meningkat sebesar 16,71% menjadi 82,61 (kategori baik) pada Siklus II. Ketuntasan belajar siswa meningkat dari persentase kelulusan individual menuju ketuntasan klasikal yang melampaui indikator keberhasilan 80%. (2) Terjadi perubahan perilaku belajar siswa ke arah yang positif. Siswa yang awalnya pasif, kurang fokus, dan mengalami kesulitan menemukan ide, menjadi lebih aktif, antusias, tekun, serta percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Menulis deskripsi, teknik mengarang terpimpin, media gambar, penelitian tindakan kelas.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen utama yang saling terintegrasi, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2013) . Di antara keempat aspek tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi tidak langsung yang bersifat produktif dan ekspresif . Menulis bukan sekadar menurunkan lambang-lambang grafis, melainkan sebuah proses kompleks untuk merepresentasikan pikiran, gagasan, perasaan, dan pengalaman ke dalam wacana tulis secara logis, sistematis, dan terstruktur (Jabrohim, 2005; Nurudin, 2007) . Namun demikian, keterampilan menulis tidak diperoleh secara otomatis melainkan harus dibina melalui latihan berkelanjutan dan proses pembelajaran yang terarah .

Salah satu wacana yang krusial dipelajari di Sekolah Dasar adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan bentuk tulisan yang melukiskan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara terperinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium, atau merasakan sendiri apa yang dipaparkan oleh penulis (Dalman, 2020; Ulfa dkk., 2018). Meskipun keterampilan menulis deskripsi memiliki peran strategis dalam mengasah daya imajinasi dan kemampuan berbahasa siswa, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi ini masih tergolong rendah .

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil observasi awal di kelas VI SD Negeri Sidokerto 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, ditemukan sejumlah hambatan mendasar dalam pembelajaran menulis deskripsi. Faktor penyebab berasal dari sisi guru maupun siswa . Dari sisi guru, pembelajaran cenderung didominasi metode ceramah satu arah (teacher-centered), minim penggunaan media pembelajaran inovatif, serta kurang memberikan latihan terstruktur dan evaluasi menyeluruh terhadap aspek-aspek kebahasaan . Dari sisi siswa, hambatan utama yang dialami mencakup kesulitan dalam menemukan dan mengelompokkan ide, keterbatasan kosa kata, rendahnya pemahaman mengenai struktur teks deskripsi, serta banyaknya kesalahan pada penggunaan ejaan, tanda baca, dan kohesi antar paragraf.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pembaruan strategi pembelajaran dengan menerapkan **teknik mengarang terpimpin berbantuan media gambar** . Teknik mengarang terpimpin merupakan metode di mana guru memberikan bimbingan dan arahan secara bertahap—mulai dari penentuan topik, penyusunan kerangka karangan, hingga pemberian model kosa kata dan struktur kalimat—sehingga siswa memiliki panduan yang jelas dalam menyusun draf tulisan (Byrne, dalam Haryadi, 1996; Subana, 2008). Bimbingan ini dikombinasikan dengan penggunaan media gambar yang berfungsi memvisualisasikan objek konkret, memicu imajinasi, dan memperjelas detail deskripsi (Hamalik, 1994; Sadiman, 1996)

Penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua masalah utama: (1) Apakah penerapan teknik mengarang terpimpin berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI SD Negeri Sidokerto 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang? (2) Bagaimanakah perubahan perilaku belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis deskripsi menggunakan teknik mengarang terpimpin berbantuan media gambar?

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sidokerto 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang pada semester genap tahun ajaran 2026 (Januari–Juni 2026) . Subjek penelitian adalah siswa kelas VI dengan jumlah 36 orang (13 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan) . Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif yang dikombinasikan dalam desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .

Prosedur PTK mengacu pada model siklus yang meliputi empat tahapan mendasar pada tiap siklusnya:

(1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan Tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4)

Refleksi (*reflecting*) . Penelitian diselesaikan dalam dua siklus . Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen tes (tes unjuk kerja menulis deskripsi) dan instrumen nontes (lembar observasi keaktifan siswa, jurnal guru/siswa, serta pedoman wawancara) .

Kriteria penilaian tes unjuk kerja menulis deskripsi mencakup lima aspek dengan bobot tertentu :

- Kesesuaian Isi dengan Judul/Objek (Skor Maksimal: 25)
- Kohesi dan Koherensi Paragraf (Skor Maksimal: 20)
- Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca / PUEBI (Skor Maksimal: 20)
- Kerapian Tulisan (Skor Maksimal: 15)
- Struktur Deskripsi / Perbuatan Objek (Skor Maksimal: 25)

Analisis data tes dilakukan secara kuantitatif persentase dengan rumus persentase ketercapaian individual dan rata-rata kelas . Indikator keberhasilan ditetapkan apabila keberhasilan belajar secara klasikal mencapai sekurang-kurangnya 80% siswa tuntas dengan rata-rata kelas ≥ 75 serta skor aktivitas belajar positif berada pada kriteria baik . Data nontes dianalisis secara deskriptif kualitatif .

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I menerapkan teknik mengarang terpimpin berbantuan media gambar . Berdasarkan analisis data tes Siklus I, diperoleh distribusi nilai keterampilan menulis deskripsi sebagaimana tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. *Distribusi Hasil Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Siklus I*

No.	Kategori Value	Rentang Skor	Frekuensi (Siswa)	Jumlah Nilai	Persentase (%)
1	Sangat Baik	85 – 100	1	86	2,78%
2	Baik	75 – 84	15	1147	41,66%
3	Cukup	60 – 74	19	1257	52,78%
4	Kurang	0 – 59	1	58	2,78%
Total / Rata-rata Kelas			**36**	**2548**	**100,00% (Rata-rata: 70,78)**

Data Siklus I menunjukkan nilai rata-rata kelas mencapai **70,78** (kategori cukup) [cite: 2]. Ketercapaian ini belum memenuhi target indikator kinerja yang dipersyaratkan (yaitu rata-rata 75,00 dengan ketuntasan klasikal 80%) . Analisis per aspek mengungkapkan bahwa kelemahan utama siswa terletak pada indikator penggunaan ejaan dan tanda baca (rata-rata 7,08 / kategori kurang) serta kohesi-koherensi wacana (rata-rata 11,95 / kategori cukup) .

Tabel 2. *Rekapitulasi Rata-rata Skor Tiap Indikator Keterampilan Menulis Siklus I*

No.	Indikator Aspek Penilaian	Skor Maksimal	Rata-rata Skor diperoleh	Kategori
1	Kesesuaian Isi dengan Judul	25	18,62	Cukup
2	Kohesi dan Koherensi Paragraf	20	11,95	Cukup
3	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca	20	7,08	Kurang

4	Kerapian Tulisan	15	13,75	Sangat Baik
5	Struktur Deskripsi (Perbuatan/Objek)	25	19,03	Baik

Hasil data nontes Siklus I mencatat bahwa aktivitas positif siswa sudah tampak pada ketekunan mencermati gambar (83,33%) dan kesungguhan mengerjakan tugas (88,89%). Namun, keberanian siswa untuk aktif bertanya ketika menghadapi kesulitan masih tergolong rendah (hanya 19,44% atau 7 siswa) . Jurnal dan wawancara mengonfirmasi bahwa siswa masih bingung memindahkan bayangan imajinasi visual menjadi rangkaian kata yang baku .

Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, perbaikan difokuskan pada pemantapan bimbingan ejaan (PUEBI) di papan tulis, penegasan contoh kalimat kohesif, pemberian umpan balik individual, dan pengelolaan kelas yang lebih kondusif . Hasil tes keterampilan menulis deskripsi Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan sebagaimana disajikan pada Tabel 3 .

Tabel 3. *Distribusi Hasil Tes Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Siklus II*

No.	Kategori Value	Rentang Skor	Frekuensi (Siswa)	Jumlah Nilai	Persentase (%)
1	Sangat Baik	85 – 100	17	1530	47,22%
2	Baik	75 – 84	14	1100	38,89%
3	Cukup	60 – 74	5	344	13,89%
4	Kurang	0 – 59	0	0	0,00%
Total / Rata-rata Kelas			**36**	**2974**	**100,00% (Rata-rata: 82,61)**

Pada Siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat drastis menjadi **82,61** (kategori baik), dengan persentase siswa yang mencapai kategori Baik dan Sangat Baik sebesar 86,11% (31 siswa) . Hal ini menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan klasikal sebesar 80% telah terlampaui . Peningkatan pada masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4 .

Tabel 4. *Perbandingan Rata-rata Skor Tiap Indikator Antara Siklus I dan Siklus II*

No.	Indikator Aspek Penilaian	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II	Peningkatan Skor	Kategori Akhir
1	Kesesuaian Isi dengan Judul	18,62	20,69	+2,07	Baik
2	Kohesi dan Koherensi Paragraf	11,95	17,50	+5,55	Sangat Baik
3	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca	7,08	11,94	+4,86	Baik
4	Kerapian Tulisan	13,75	14,30	+0,55	Sangat Baik
5	Struktur Deskripsi (Perbuatan)	19,03	21,11	+2,08	Baik

Peningkatan aspek nontes pada Siklus II juga menunjukkan perubahan positif yang nyata. Siswa yang memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh meningkat dari 77,78% menjadi 91,67% (Sangat Baik) . Keberanian bertanya naik menjadi 52,78% . Siswa yang berfokus menulis secara mandiri tanpa mengganggu teman mencapai 83,33%. Siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi dalam mengungkapkan ide tulisan.

> **Ringkasan Peningkatan Utama:**
> Rata-rata Nilai Kelas: 70,78 (Siklus I) → 82,61 (Siklus II) [Terjadi peningkatan sebesar 16,71% / +11,83 poin].
> Ketuntasan Klasikal (≥75): 44,44% (Siklus I) → 86,11% (Siklus II) [Lolos target indikator 80%] .

PEMBAHASAN

Peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI SD Negeri Sidokerto 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang terbukti secara empiris melalui penerapan teknik mengarang terpimpin berbantuan media gambar . Penilaian kuantitatif mengonfirmasi lompatan skor rata-rata dari 70,78 menjadi 82,61 . Secara teoretis, keberhasilan ini dikarenakan teknik mengarang terpimpin menjembatani keterbatasan siswa dalam memformulasikan kalimat . Sebagaimana dinyatakan oleh Byrne (dalam Haryadi, 1996), mengarang terpimpin membantu mengurangi beban kognitif siswa dengan memberikan peragaan pola bahasa dan kosa kata kunci di papan tulis. Bantuan visual media gambar secara simultan bertindak sebagai pemicu memori dan imajinasi (Hamalik, 1994). Siswa tidak lagi mengalami hambatan "bingung mau menulis apa", karena visualisasi objek telah tersedia secara sistematis.

Perubahan perilaku belajar siswa dari pasif menjadi aktif mendukung pencapaian akademis ini. Suasana kelas yang terstruktur namun interaktif memacu keterlibatan siswa. Penggunaan media gambar konkret membangkitkan minat dan kegembiraan belajar, sementara bimbingan intensif guru memupuk rasa percaya diri siswa yang sebelumnya merasa takut salah dalam menyusun ejaan atau kalimat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut Penerapan teknik mengarang terpimpin berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VI SD Negeri Sidokerto 1 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang [cite: 1, 2]. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 16,71% (11,83 poin), yaitu dari 70,78 (kategori cukup) pada Siklus I menjadi 82,61 (kategori baik) pada Siklus II, serta pencapaian ketuntasan klasikal sebesar 86,11% .

Penggunaan teknik mengarang terpimpin berbantuan media gambar berhasil mengubah perilaku belajar siswa kelas VI SD Negeri Sidokerto 1 dari perilaku negatif menjadi positif . Perilaku pasif, kurang fokus, dan enggan bertanya berubah menjadi sikap antusias, tekun, berani berinteraksi, serta mandiri dalam menyelesaikan tugas karangan deskripsi .

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SD Negeri Sidokerto Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang, guru, dan siswa kelas V yang telah mendukung pelaksanaan penelitian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dalam proses pengumpulan data, pengamatan pembelajaran, dan penyusunan laporan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, S., Arsjad, M. G., & Ridwan, A. (1998). *Pembinaan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Aswat, H. (2019). Analisis Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45-52.

Aulia Putri, N. L., dkk. (2024). Penerapan Metode Guide Writing untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII di SMP Widya Sakti Denpasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)*, 8(1), 12-24.

Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Gie, T. Y. (2002). *Pengantar Dunia Tulis Menulis*. Yogyakarta: Cipta Loka Caraka. .Hamalik, O. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Haryadi. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Isnaeni. (2008). *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Pengalaman Pribadi dengan Model Pembelajaran ARIAS pada Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Bumiayu*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Jabrohim. (2005). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Keraf, G. (1996). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Ende: Nusa Indah.

Lusita, R., & Emidar. (2019). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 88-95.

Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers. .Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurhadi. (1995). *Tata Bahasa Pendidikan: Bahan Pengajaran Bahasa Indonesia*. IKIP Malang. .Nurhayani. (2013). *Pengembangan Keterampilan Menulis Deskripsi*. Bandung: Yrama Widya. .Nurudin. (2007). *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

Nursisto. (1999). *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita Karya Trikarsa.

Poerwanti, E. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Sadiman, A. S. (1996). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. [cite: 2]

Semi, M. A. (1990). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya. [cite: 2]

Subana, M. (2008). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia. .Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. .Suparno, & Yunus, M. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka. .Suryabrata, S. (1995). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Tarigan, H. G. (1983). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa. .Tarigan, H. G. (1986). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa.

Ulfa, M., dkk. (2018). Analisis Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(1), 112-120.

Uno, H. B. (2009). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.